

Menyongsong Aceh Baru Dengan “Unimal Hebat”



Khoirunnisa, mahasiswa Program Studi Antropologi Universitas Malikussaleh. Juara pertama Lomba Menulis Artikel Dies Natalis Unimal Ke-52 tahun 2021. Foto: Ist.

Oleh Khoirunnisa

PENDIDIKAN merupakan sebuah proses dari membangun sebuah keluarga, masyarakat, bahkan negara. Menurut Moeldjoko (2017:229), pendidikan adalah senjata yang digunakan untuk mengubah karena pendidikan adalah pintu masuk menuju masa depan dan masa depan adalah orang yang mempersiapkan dirinya sejak dini.

Dalam proses pendidikan tersebut memerlukan instrumen berupa pengajar, pelajar dan lembaga pendidikan yang memadai. Otoritas ini akan menjadi wadah menempah, melahirkan, serta menciptakan orang-orang yang membangun tanah kelahiran dan tanah airnya.

Keberadaan lembaga pendidikan akan memberikan perubahan signifikan pada pembangunan suatu negara. Salah satu otoritas tersebut adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan tempat pembelajaran dan transformasi pikiran dari pelajar ke mahasiswa, di mana melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, diharapkan para mahasiswa mampu bekerjasama dalam masyarakat.

Perguruan tinggi dewasa ini mengusung konsep merdeka belajar. Di mana kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Menteri Nadiem Nakarim untuk perguruan tinggi adalah kampus merdeka dengan salah satu kebijakannya adalah memberi hak belajar di luar program studi. Kemudian yang terbaru melalui delapan prioritas yang salah satunya peningkatan SDM, peningkatan kualitas pembelajar sehingga tercipta 50 ribu mahasiswa berwirausaha (*Kompas*, 6/1/2021).

Universitas yang bersemangat menjalankan kebijakan Kampus Merdeka, salah satunya adalah Universitas Malikussaleh. Universitas Malikussaleh yang akrab dipanggil Unimal merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara.

Dalam perjalanannya, Unimal bertransformasi menjadi kampus yang memiliki kontribusi pada kemajuan intelektual di Aceh. Mengapa tidak? Unimal melalui program-program melakukan langkah perubahan secara pesat, misalnya seperti membangun kerjasama dengan Universitas Cendrawasih (*Unimalnews*, 16/12/2020), kerjasama dengan Universitas Universal Batam (*Unimalnews*, 03/01/2020).

Kemudian, kerja sama dengan BNN Lhokseumawe, perusahaan Mubadala Petroleum, PMMB (Program Mahasiswa Magang Bersertifikat), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kuliah Kerja Nyata (KKN), seminar diskusi, pengabdian masyarakat ke desa terpencil, ikut menjadi relawan aksi tanggap bencana, kemudian terbaru adalah dalam menyambut Dies Natalis ke 52 mendaki dan menanam pohon di Burni Telong, gowes sepeda santai, serta pelbagai kerjasama, kegiatan, dan program lainnya.

Melalui pelbagai program di atas Unimal dengan slogan “Unimal Hebat” ini memasuki peringkat 40 versi Webometrics dengan sebelumnya berada di peringkat ke-102. Peringkat ini disokong oleh munculnya beberapa bidang baru seperti UPT Kehumasan dan Hubungan Eksternal Unimal yang membuat program-program baru yang relevan, menarik dan update.

Program itu melalui bentuk kerjasama, pembentukan informasi berupa website *Unimalnews*

Tanggal: 14 July 2021

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Artikel Opini](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Fisipol Unimal](#), [Unimal Hebat](#), [Mahasiswa](#),